



## **ANALISIS BIBLIOMETRIK MODERASI BERAGAMA DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**Mardiyandi<sup>1</sup>, Santiani<sup>2</sup>**

<sup>1-2</sup>IAIN Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

\*Correspondence: mardiyandimardiyandi@gmail.com

### **Abstract**

*This research aims to analyze studies on religious moderation in the context of Islamic Religious Education (PAI) through bibliometric analysis. Bibliometric analysis was carried out to identify research trends, dominant topics, as well as collaboration and citation patterns in related literature. The research method used was bibliometric analysis by collecting scientific publication data from various digital sources. Data is processed and analyzed using software such as VOSviewer to visualize bibliometric maps. Publication data is collected using the publish or perish application to obtain article data in journals indexed on Google Scholar. Received 200 articles and 137 relevant articles from the 2020-2024 time period. In 2020 from 2022 to 2024 there will be an increase and decrease in the number of articles studied from the 200 articles found. Some of these topics are often discussed in relation to religious moderation. The influence of religious moderation in Islamic religious education is very significant. And individuals who have more moderate religious views tend to be more tolerant towards individuals with different religious beliefs.*

**Keywords:** *Bibliometric Analysis; Religious Moderation; Islamic Religious Education (PAI)*

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kajian tentang moderasi beragama dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui analisis bibliometrik. Analisis bibliometrik dilakukan untuk mengidentifikasi tren penelitian, topik dominan, serta pola kolaborasi dan sitasi dalam literatur terkait metode penelitian yang digunakan adalah analisis bibliometrik dengan mengumpulkan data publikasi ilmiah dari berbagai sumber digital. Data diolah dan dianalisis menggunakan perangkat lunak seperti VOSviewer untuk memvisualisasikan peta bibliometrik. Data publikasi dikumpulkan menggunakan aplikasi publish or perish untuk mendapatkan data artikel pada jurnal-jurnal yang terindeks di google scholar. Mendapat 200 artikel dan 137 artikel yang relevan dari rentang waktu 2020-2024. Pada tahun 2020 tahun 2022 sampai 2024 terdapat kenaikan dan penurunan jumlah artikel yang diteliti dari jumlah 200 artikel yang ditemukan. Beberapa topik ini sering dibahas terkait dengan moderasi bergama pada Pengaruh moderasi beragama dalam pendidikan agama Islam yang sangat signifikan. Serta Individu yang memiliki pandangan agama yang lebih moderat cenderung lebih toleran terhadap individu dengan keyakinan agama yang berbeda.*

**Kata kunci :** *Analisis Bibliometrik; Moderasi Beragama; Pendidikan Agama Islam (PAI)*

## **PENDAHULUAN**

Analisis bibliometrik mengetahui banyaknya publikasi tentang moderasi beragama sebagai sisi tinjauan pustaka. Indikator bibliometrik mempengaruhi database pada ilmu multidisiplin tertentu yang akan diidentifikasi sesuai dengan permasalahan peneliti terkait moderasi beragama. Analisis bibliometrik diterapkan dalam beberapa bidang ilmu dan metode atau metode matematis digunakan untuk mengidentifikasi publikasi akademik. Ilmu yang mempelajari produktivitas ini menulis dengan tema terkait “moderasi beragama dalam pendidikan agama islam”. Analisis bibliometrik mengeksplorasi dan menganalisis jurnal terkait atau menganalisis sejumlah data ilmiah dengan aplikasi VOSviewer untuk mengetahui sejumlah artikel tentang moderasi beragama dalam pendidikan agama islam. Literatur yang diakses selama beberapa tahun telah menghasilkan beberapa data dengan menggunakan analisis bibliometrik yang terindeks Google Scholar pada moderasi beragama pendidikan agama islam. (Al-sobri, Wiyanto, and Weinberg 2022).

Indonesia adalah negara dengan keberagaman etnis, suku, budaya, bahasa, serta agama yang hampir tiada tandingannya di dunia. Selain enam agama yang paling banyak dipeluk oleh masyarakat, ada ratusan bahkan ribuan suku, bahasa dan aksara daerah, serta kepercayaan lokal di Indonesia. Keragaman sebuah bangsa tentu melahirkan tantangan tersendiri, terutama dalam membangun harmoni. Bukan suatu hal yang mudah menyatukan berbagai perbedaan, karena tak jarang perbedaan membawa pada lahirnya perbedaan dan bahkan konflik. Dalam sejarah peradaban dan tradisi semua agama di Indonesia begitupun dunia, moderasi sudah lama menjadi aspek yang menonjol. Masing-masing agama mempunyai kecenderungan ajaran yang mengacu pada suatu titik makna yang sama, yakni memilih jalan tengah diantara dua kutub ekstrem dan tidak berlebihan, merupakan sikap beragama yang paling ideal (Syarnubi et al. 2023).

Al-Qur'an dan Hadis telah disepakati oleh para pemuka Islam bahwa keduanya merupakan sumber dan referensi utama dalam merujuk semua masalah yang dihadapi dalam semua lini kehidupan. Hal ini dilakukan mulai semenjak generasi masa Rasulullah hingga sampai kapan saja selama umat Islam masih hidup di kolong permukaan bumi ini. Begitupula halnya dengan masalah moderasi beragama yang baru-baru ini cukup berdengung dan bergema diperbincangkan di berbagai media, baik media

cetak maupun elektronik. Kata dan istilah moderasi beragama bukanlah berasal dari bahasa Arab yang merupakan bahasa Al-Qur'an dan Hadis akan tetapi kata asing yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia. Yang menjadi pertanyaannya adalah apakah kata moderasi beragama terdapat di dalam Al-Quran dan hadis yang keduanya merupakan sumber pegangan utama umat Islam di dunia?. Jawabannya adalah Al-Quran dan Hadis bukan kamus istilah akan tetapi pedoman hidup bagi umat manusia. Yang disaji oleh Al-Quran dan hadis adalah bukan lafadhnya akan tetapi substansi dan maknanya yang harus dicari, dan digali oleh pemeluknya kemudian dikembangkan untuk kepentingan hidup manusia sesuai menurut tempat dan waktu, di sinilah letaknya kedinamisan ajaran Islam (Nurdin 2021).

Toleransi beragama adalah toleransi yang mencakup masalah-masalah keyakinan dalam diri manusia yang berhubungan dengan akidah atau ketuhanan yang diyakininya. Setiap orang mestinya diberikan kebebasan untuk meyakini serta memeluk agama (mempunyai akidah) yang dipilihnya sendiri dan mendapatkan penghormatan dalam pelaksanaan ajaran-ajaran yang dianut ataupun diyakininya. Toleransi adalah buah ataupun hasil dari dekatnya interaksi sosial Dimasyarakat. Dalam kehidupan sosial beragama, manusia tidak bisa menafikan adanya pergaulan, baik dengan kelompoknya sendiri atau dengan kelompok lain yang kadang berbeda agama atau keyakinan, dengan fakta demikian sudah seharusnya umat beragama berusaha untuk saling memunculkan kedamaian, ketentraman dalam bingkai toleransi sehingga kestabilan sosial dan gesekan-gesekan ideologi antar umat berbeda agama tidak akan terjadi (Abror 2020).

Islam adalah agama rahmatan lil 'alamin, sehingga agama perlu dimenifestasikan untuk menjadi problem solver dalam mengatasi persoalan- persoalan bangsa. Salah satu persoalan bangsa adalah adanya pemikiran dan gerakan radikalisme yakni pemikiran dan perilaku yang lebih memberikan penekanan pada pemahaman keagamaan yang sifatnya keras dan ekstrim, dan kurang mengedepankan doktrin-doktrin yang bernuansa moderat dan lunak. Orang yang ekstrem sering terjebak dalam praktik beragama atas nama Tuhan hanya untuk membela keagungan-Nya saja seraya mengenyampingkan aspek kemanusiaan. Orang yang beragama dengan cara ini rela membunuh sesama manusia "atas nama Tuhan" padahal menjaga kemanusiaan itu sendiri adalah bagian dari inti ajaran agama (Hanan and Rahmat 2023). Dalam mengimplementasikan moderasi

beragama di dunia pendidikan harus diperhatikan tujuan dan sasaran yang akan diberikan dalam Pendidikan Agama Islam pada waktu yang akan datang serta strategi untuk mewujudkan tujuan dan sasaran itu. Suatu organisasi atau lembaga pendidikan harus senantiasa berinteraksi dengan lingkungan di mana strategi tersebut akan dilaksanakan, sehingga tidak bertentangan, melainkan searah dan bersinergi dengan lingkungan dan melihat kemampuan internal dan eksternal yang meliputi kekuatan dan kelemahan organisasinya (Suryadi 2022).

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik dengan menggunakan data publikasi penelusuran Publish or Perish (POP). Tahap ini memperoleh data dan temuan secara deskriptif dengan berbagai permasalahan moderasi beragama dalam pendidikan agama islam. Hal ini memberikan gambaran menyeluruh tentang berbagai tren “moderasi beragama pendidikan agama islam”. Menggunakan aplikasi publish or perish maka peneliti mengumpulkan data sebanyak 200 artikel lalu di urutkan berapa banyak jumlah artikel tersebut sesuai dengan tahunnya. Untuk tahun 2020 ada 10 artikel, 2021 ada 43 artikel, 2022 ada 84 artikel, 2023 ada 60 artikel dan 2024 ada 3 artikel dari hasil artikel yang bisa digunakan ada sekitar 137 artikel dan artikel yang tertolak ada 63 artikel dari 200 artikel yang menggunakan kata kunci “moderasi beragama PAI.

Penelitian dengan menggunakan metode bibliometrik merupakan pengukuran terhadap literatur yang bersifat kuantitatif (menggunakan). Metode ini mengungkapkan fakta-fakta yang dikutip yang menunjukkan hasil penelitian yang bermakna. Pemetaan bibliometrik untuk mengubah meta data dari Publish or Perish (POP), kemudian divisualisasikan menurut cluster dalam disiplin ilmu. Metode bibliometrik diterapkan pada semua bidang dalam proses identifikasi data terkait “moderasi beragama” yang dianalisis dalam meta data berdasarkan analisis tersebut. Aplikasi ini diharapkan dapat memperoleh gambaran dan ukuran analisis penelitian secara menyeluruh. Peneliti menginput data melalui Publish or Perish (POP) dan diolah kembali ke VOSviewer (Mardhotillah and Huda 2024).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis bibliometrik ini kami lakukan menggunakan dua aplikasi perangkat lunak di komputer, Publish or Perish dan Vosviewer. Data yang telah diperoleh ini kemudian penulis simpan dalam bentuk Ris file untuk dilakukan penyaringan (filtering) dan pengolahan data menggunakan microsoft excel. Publish or Perish adalah sebuah perangkat lunak yang dapat membantu menganalisis dan menyaring data dari database jurnal online, kemudian disajikan dalam metadata sesuai dengan kualitasnya. Sedangkan, Vosviewer adalah sebuah perangkat lunak yang dapat memvisualisasikan data bibliometrik seperti jurnal, judul, pengarang/penulis, dan tahun publikasi jurnal. Analisis bibliometrik memberikan metode yang akurat dan objektif untuk mengukur kontribusi sebuah artikel bagi kemajuan pengetahuan, dan merupakan alat yang sering digunakan untuk menganalisis tren dan kinerja pada subjek tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan petunjuk mengenai bagaimana cara menambang data melalui Publish or Perish dari database publikasi jurnal online Scopus dan mengolahnya melalui Vosviewer. Kami juga berharap gap, kami juga memiliki tujuan untuk mencari tahu tentang tren pencarian yang menggunakan kata kunci "International, Cultural, Understanding, Communication" dengan bantuan aplikasi Vosviewer dan juga aplikasi Publish or Perish (Hanifah, Abdillah, and Wachyudi 2022). Dengan ini peneliti menggunakan aplikasi publish or Perish dapat mengumpulkan data seperti berikut :

1. Menggunakan aplikasi Publish or Perish, ditemukan 200 artikel yang sesuai dengan kata kunci yang ditentukan dan yang teranalisis ada 137 artikel yang diterima, serta 63 artikel yang ditolak dari judul yang valid.
2. Rentang waktu penelitian adalah dari tahun 2020 hingga 2024, dengan tahun terendah 2020 dan tahun terbaru 2024.
3. Penelitian ini membahas "Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Agama Islam" pada pembelajaran PAI dari tahun 2020 hingga 2024.
4. Tabel 1 menunjukkan perkembangan pada "Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Agama Islam" publikasi yang terindeks di Google Scholar:

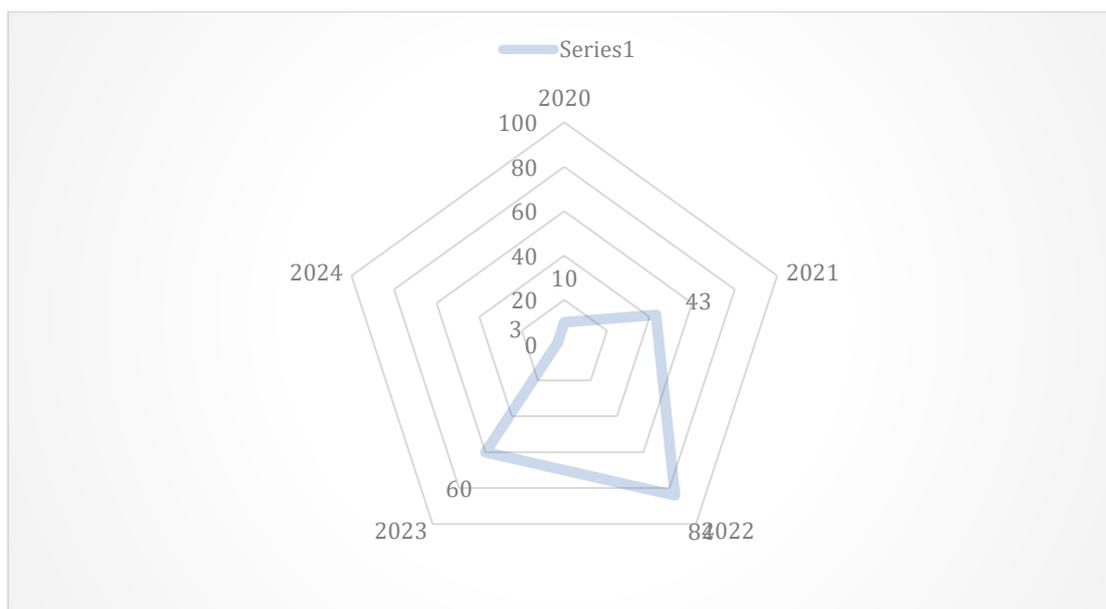
- Tahun 2020: 10 artikel
- Tahun 2021: 43 artikel
- Tahun 2022: 84 artikel
- Tahun 2023: 60 artikel
- Tahun 2024: 3 artikel

Pada tabel 1. Di bawah bisa dilihat Pada tahun 2020, terdapat 10 artikel yang dipublikasikan. Pada tahun 2021, jumlah artikel yang dipublikasikan meningkat menjadi 43. Pada tahun 2022, jumlah artikel yang dipublikasikan kembali meningkat secara signifikan menjadi 84. Pada tahun 2023, jumlah artikel yang dipublikasikan menurun menjadi 60. Pada tahun 2024, terdapat 3 artikel yang dipublikasikan. Berdasarkan data ini, terlihat adanya tren peningkatan jumlah publikasi artikel dari “MODERASI BERAGAMA DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM” pada tahun 2020 hingga 2022, diikuti dengan penurunan pada tahun 2023, dan kembali meningkat di tahun 2024 meskipun tidak setinggi pada tahun 2022.

**Tabel 1.** Hasil perkembangan dan penurunan penelitian dari moderasi beragama dalam PAI

<b>Tahun Publikasi</b>	<b>Jumlah Artikel</b>
2020	10
2021	43
2022	84
2023	60
2024	3

Hasil/jumlah yang tidak valid dalam artikel ini terdapat 63 artikel dan yang valid terdapat 137 artikel yang bisa dibuka.



**Gambar 1.** Hasil dari grafik data moderasi beragama dalam PAI dari tahun 2020-2024

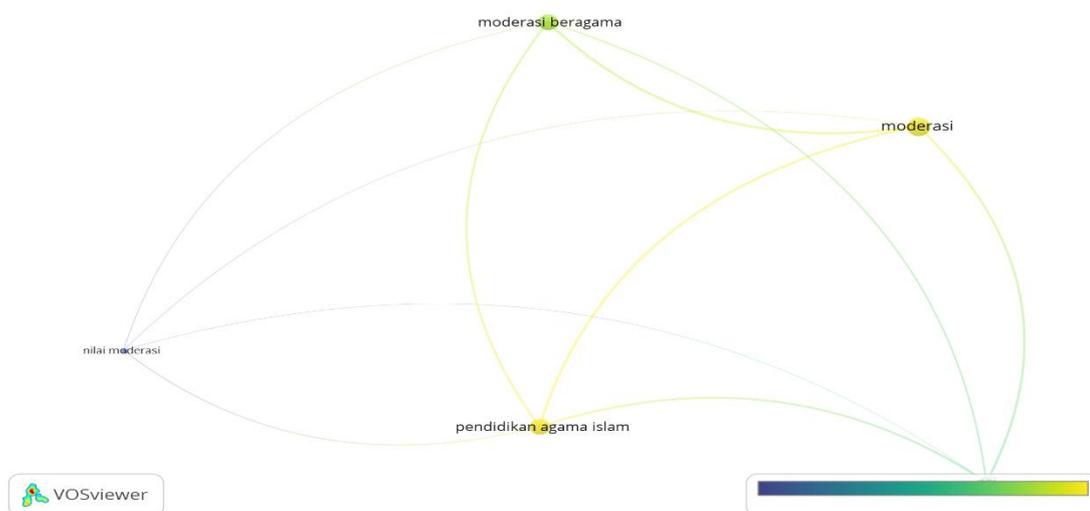
Dari grafik yang disajikan, beberapa hal yang dapat dinyatakan antara lain:

1. Judul adalah "grafik data" yang menunjukkan bahwa data dalam chart ini adalah untuk tahun 2020.
2. Ada 5 garis yang mewakili "Series1" yang menunjukkan tren atau pergerakan dalam rentang waktu tertentu.
3. Pada sumbu y terdapat skala peningkatan 0 hingga 84, sementara pada sumbu x terdapat tahun-tahun yang ditunjukkan, yaitu 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024.
4. Berdasarkan pergerakan garis "Series1", dapat diamati adanya fluktuasi atau perubahan nilai dari tahun ke tahun dalam rentang 2020-2024.
5. Area chart ini dapat digunakan untuk melihat tren, pola, atau perubahan nilai suatu variabel atau indikator selama periode waktu tertentu.

Secara umum, visualisasi data ini menyajikan informasi tren atau pergerakan suatu data atau variabel dalam rentang waktu 2020-2024, namun tanpa penjelasan lebih lanjut mengenai apa yang sebenarnya digambarkan dalam chart tersebut. Gambar di atas menunjukkan penelitian mengenai Trend / perkembangan publikasi terhadap moderasi beragama dalam PAI di mulai dari tahun 2020 sampai dengan tahun ini 2024. Yang sudah terlihat pada gambar di atas bahwasannya pada tahun 2022 itu adalah publikasi tertinggi

dengan 84 Dan adapun pada 2020 dan 2024 itu adalah terendah dengan 10 dan 3 publikasi pada database dimension (Rakuasa et al. 2024).

Dengan menggunakan VOSviewer, peneliti dapat memvisualisasikan dan menganalisis pola kolaborasi, asosiasi konseptual, serta tren dan topik dominan dalam literatur terkait. Melalui pemetaan bibliometrik ini, studi dapat mengungkapkan wawasan yang berharga mengenai dinamika penelitian di bidang terkait. Penggunaan VOSviewer sebagai alat analisis pada kumpulan data publikasi yang komprehensif dari tahun 2020 hingga 2024 memungkinkan identifikasi tren, tema utama, serta struktur intelektual yang mendasari penelitian dalam area yang dikaji. Hasil analisis ini dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan kebijakan dan strategi yang lebih efektif dalam bidang terkait. Untuk hasil dari penelitian “moderasi beragama dalam PAI dari tahun 2020-2024” yang di mana ada mengalami kenaikan dan penurunan dalam penelitian moderasi beragama dalam PAI bahkan dari 200 artikel yang valid untuk dari hanya 137 dan yang tidak valid ada 63 artikel



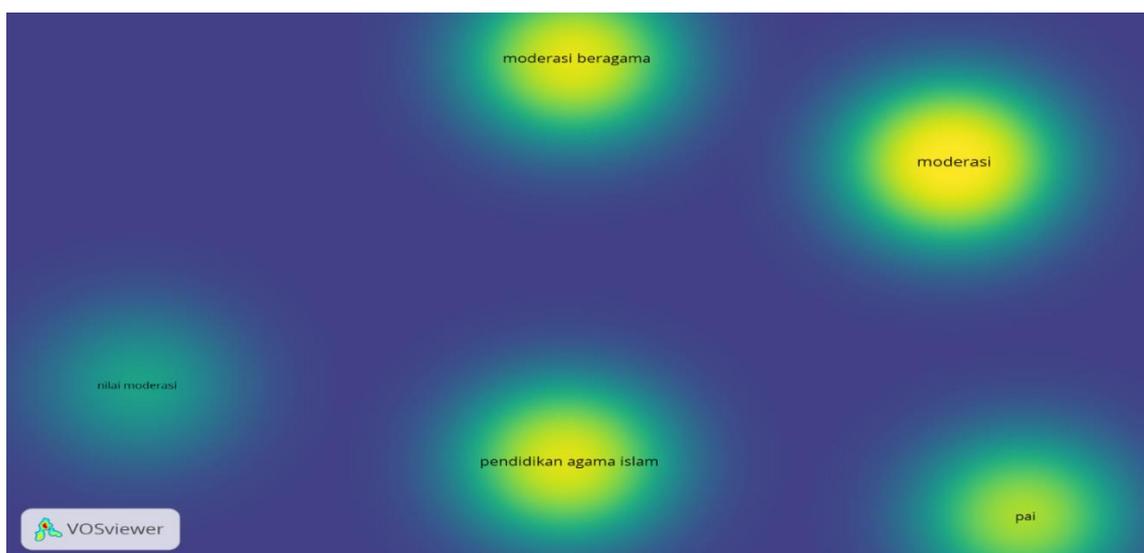
**Gambar 2.** Visualisasi overlay dari moderasi beragama dalam PAI

Berdasarkan visualisasi peta, dapat dilihat terdapat beberapa hubungan antara kluster-kluster yang terbentuk, yaitu:

- Hubungan antara kluster 1. "moderasi beragama" dan "moderasi". Kedua kluster ini memiliki keterkaitan yang kuat, ditandai dengan garis penghubung yang tebal.

- Hubungan antara kluster 2. "moderasi" dan "nilai moderasi". Kedua kluster ini juga memiliki keterkaitan yang cukup erat.
- Hubungan antara kluster 3. "moderasi beragama" dan "pendidikan agama islam". Terdapat hubungan yang cukup erat antara kedua kluster ini.
- Hubungan antara kluster 4. "nilai moderasi" dan "pendidikan agama". Kluster ini juga memiliki keterkaitan.

Secara keseluruhan, terdapat 4 hubungan yang dapat teridentifikasi dari 5 kluster yang terbentuk dalam visualisasi ini. Dari penelitian ini peneliti mendapatkan hasil tentang, Moderasi Beragama sebagai Fokus Utama: Visualisasi peta menunjukkan bahwa moderasi beragama (moderasi beragama) memiliki posisi sentral dan menjadi fokus utama dalam PAI. Hal ini ditunjukkan oleh ukuran dan kejelasan konsep tersebut dalam visualisasi peta. Keterkaitan dengan Konsep Moderasi: Terdapat hubungan erat antara moderasi beragama dengan konsep moderasi (moderasi) secara umum. Visualisasi ini menunjukkan adanya koneksi dan keterkaitan yang kuat antara kedua konsep tersebut. Integrasi dalam Pendidikan Agama Islam: Moderasi beragama dan moderasi ditempatkan sebagai bagian integral dari PAI. Visualisasi menggambarkan bahwa kedua konsep ini menjadi komponen penting dan saling terkait dalam konteks pendidikan agama Islam.



**Gambar 3.** Visualisasi Densitas Pengaruh moderasi beragama dalam PAI

Gambar 3 menunjukkan visualisasi densitas. Densitas berarti semakin sering sebuah term muncul, maka akan menunjukkan warna kuning yang lebih cerah, dandiameter titik yang semakin besar. Artinya, sudah banyak penelitian tentang istilah-istilah terkait. Sebaliknya, jika jumlah penelitian terhadap suatu term masih relatif sedikit, maka warna term tersebut akan semakin memudar mendekati warna latar belakangnya. Berdasarkan Gambar 3, kita dapat melihat bahwa penelitian terkait moderasi beragama dalam PAI, moderasi dan beragama dalam PAI memiliki jumlah penelitian yang tinggi (Rakuasa et al. 2024). Penelitian ini menggunakan 2 jenis visualisasi pemetaan yang digunakan untuk dianalisis, yaitu visualisasi kepadatan (density visualization) (lihat Gambar 3), dan visualisasi overlay (overlay visualization) (lihat Gambar 2).

Per year	Rank	Authors	Title	Year	Publication
21,50	1	RA Suryadi	Implementasi moderasi beragama dalam pendidikan agama islam	2022	Paper Knowledge. T
10,00	2	A Fauzan	Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Agama Islam Untuk Masyarakat Multikultur	2020	Hikmah: Journal of I
32,00	3	RN Anwar, S Muhs...	Ujaya membangun sikap moderasi beragama melalui pendidikan agama islam pada mahasiswa perguruan...	2021	... Tadqiqiyah: Jurna
22,00	4	H Albana	Implementasi Pendidikan moderasi beragama di sekolah menengah atas	2023	Jurnal SMART (Studi
18,33	5	AAP Sari	Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Agama Islam	2021	International ...
111,00	6	S Syamubi, M Fau...	Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama	2022	Jurnal Riset Tindakan
14,00	7	H Harri	Model pembelajaran pendidikan agama islam berbasis moderasi beragama	2021	Jurnal PROGRESS: W
21,00	8	MS Alim, A Munib	Aktualisasi pendidikan moderasi beragama di madrasah	2023	Jurnal Pendidikan A
11,00	9	A Rahmat	Internalisasi Moderasi Beragama dalam Pendidikan Agama Islam	2023	JIP- Jurnal Ilmiah Ibr
11,00	10	M Muaz, U Ruswa...	Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam	2022	Kultar: Jurnal Ilmu t
13,00	11	E Nurhidin	Strategi Implementasi Moderasi Beragama M. Quraish Shihab Dalam Pengembangan Pembelajaran Pendid...	2021	Edukasi
12,00	12	S Suprpto	Integrasi Moderasi Beragama dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam	2020	... Beragama
27,33	13	MLH Habibie, MS...	Moderasi beragama dalam pendidikan islam di Indonesia	2021	... Pendidikan Agam
27,00	14	S Chadidjah, A Ku...	Implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran pai: Tinjauan analisis pada pendidikan da...	2021	... Jurnal Penelitian
11,00	15	M Khwan, D Wah...	Peran Pendidikan Agama Islam dalam Memperkuat Moderasi Beragama di Indonesia	2023	INCAR, Internation
11,50	16	D Destrani	Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Menuju Society Era 5.0	2022	3077
10,50	17	V Manafi, A Hafid...	Internalisasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran pendidikan agama islam pada perguruan tin...		

**Gambar 4.** Hasil dari pencarian moderasi beragama dalam PAI menggunakan publish or perish

Dari hasil pencarian terdapat dari gamabar 4 yang menggunakan aplikasi Publish or Perish, dapat dinyatakan beberapa hal:

1. Pencarian dilakukan dengan kata kunci "moderasi beragama pendidikan pai" pada rentang tahun 2020-2024.
2. Hasil pencarian menampilkan 200 publikasi terkait dengan topik tersebut, yang disusun berdasarkan peringkat (rank) per tahun serta 137 artikela yang teranalisis secara manual.
3. Informasi yang ditampilkan untuk setiap publikasi meliputi penulis, judul artikel, tahun publikasi, jurnal/sumber publikasi, jumlah sitasi, h-indeks, dan sejumlah metrik bibliometrik lainnya.

4. Publikasi dengan peringkat tertinggi adalah "Implementasi moderasi beragama dalam pendidikan agama islam" pada tahun 2022.
5. Selain itu, terdapat topik-topik lain terkait dengan "moderasi beragama" dalam pendidikan agama Islam, seperti pendidikan karakter, kurikulum, dan pembelajaran.
6. Aplikasi Publish or Perish ini membantu mengidentifikasi dan menganalisis publikasi ilmiah terkait dengan topik tertentu secara komprehensif berdasarkan berbagai metrik bibliometrik.

Secara umum, hasil pencarian ini memberikan gambaran umum tentang publikasi terkait "moderasi beragama" dalam pendidikan agama Islam dalam rentang waktu 2020-2024.

Ketika database sudah menyimpan hasilnya, maka hasil pencarian melalui POP berpindah ke analisis bibliometrik melalui aplikasi VOSviewer yang akan menghasilkan beberapa meta data tertentu. Data tersebut akan dihubungkan antara satu kata kunci dengan kata kunci lainnya, dari kata kunci tersebut peneliti mendapatkan 137 artikel yang teranalisis dan yang tidak valid ada 63 artikel pada pencarian "moderasi bergama dalam PAI" yang sudah diteliti.

## **KESIMPULAN**

Peneliti dalam Menggunakan Publish or Perish menemukan 200 artikel yang ditemukan tetapi yang dapat dibuka hanya 137 artikel dan sisa 63 artikel tersebut tidak bisa dibuka, dengan kata kunci "moderasi beragama pendidikan PAI" dalam rentang waktu 2020-2024. Artikel dengan peringkat tertinggi adalah "Implementasi moderasi beragama dalam pendidikan agama islam" pada tahun 2022.

Selain itu, terdapat topik-topik lain terkait dengan "moderasi beragama" dalam pendidikan agama Islam, seperti pendidikan karakter, kurikulum, dan pembelajaran. Aplikasi Publish or Perish membantu mengidentifikasi dan menganalisis publikasi ilmiah secara komprehensif berdasarkan berbagai metrik bibliometrik. Menggunakan VOSviewer Visualisasi peta bibliometrik mengungkapkan adanya 4 kluster utama yang saling terkait, yaitu: "moderasi beragama", "moderasi", "nilai moderasi", dan "pendidikan agama islam". Terdapat

hubungan yang erat antara kluster-kluster tersebut, menunjukkan adanya keterkaitan konseptual dan topik-topik dominan dalam literatur yang dikaji.

Analisis peta ini memberikan wawasan tentang dinamika penelitian dalam bidang "moderasi beragama" dan "pendidikan agama Islam", serta memungkinkan identifikasi tren, tema utama, dan struktur intelektual yang mendasari penelitian di area ini. Secara keseluruhan, analisis bibliometrik menggunakan Publish or Perish dan VOSviewer telah memberikan gambaran komprehensif mengenai publikasi terkait "moderasi beragama" dalam konteks pendidikan agama Islam selama periode 2020-2024 serta mengalami peningkatan dan penurunan dalam penelitian moderasi beragama dalam pendidikan agama Islam. Hasil ini dapat dimanfaatkan untuk memahami perkembangan penelitian di bidang terkait dan mengembangkan kebijakan serta strategi yang lebih efektif..

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abror, Mhd. 2020. "Moderasi Beragama Dalam Bingkai Toleransi : Kajian Islam Dan Keberagaman." *RUSYDIAH: Jurnal Pemikiran Islam* 1(2):137–48.
- Al-sobri, S. N., Depison E. Wiyanto, and Keseimbangan Weinberg. 2022. "Machine Translated by Google Analisis Data." (Aicoies):229–37.
- Hanan, Aisyah, and Acep Rahmat. 2023. "Internalisasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1(2):55. doi: 10.52434/jpai.v1i2.2691.
- Hanifah, Syifa, Tuhibagus Dimas Fajrin Abdillah, and Kelik Wachyudi. 2022. "Analisis Bibliometrik Dalam Mencari Research Gap Menggunakan Aplikasi VOSviewer Dan Aplikasi Publish or Perish." *Journal of Innovation Research and Knowledge* 2(7):2713–28.
- Mardhotillah, Bunga, and Nizlel Huda. 2024. "Bibliometric and Network Analysis : Case Based Learning Model Based on Statistica Preneurship to Strengthen Data Analysis Ability and Resilience of Mathematics Students." 14(148):223–38.
- Nurdin, Fauziah. 2021. "Moderasi Beragama Menurut Al-Qur'an Dan Hadist." *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah* 18(1):59. doi: 10.22373/jim.v18i1.10525.
- Rakuasa, Heinrich, Dzaka A. Faris, Muh Hidayatullah, and Nathanya I. Alicia. 2024. "Analisis Bibliometrik Penelitian Tentang Merdeka Belajar Di Indonesia Rentang Tahun 2014-2024." (April):225–31.
- Suryadi, Rudi Ahmad. 2022. "Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Agama Islam." *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 20(1):1–12. doi: 10.17509/tk.v20i1.43544.
- Syarnubi, Muhamad Fauzi, Baldi Anggara, Septia Fahiroh, Annisa Naratu Mulya, Desti Ramelia, Yumi Oktarima, and Iflah Ulvya. 2023. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama." *Internasional Education Conference* 112–17.